

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berikut merupakan simpulan dari hasil analisis data yang disajikan dalam penelitian ini, bahwa:

1. Berdasarkan hasil analisis data, peneliti mendapatkan hasil tingkat *self disclosure* dengan kategori tinggi adalah kategori yang paling dominan yaitu sebanyak 62,2%, kategori rendah sebanyak 37,8%, sementara dikategorikan sangat tinggi dan sangat rendah tidak terdapat pada penelitian ini. Hal ini berarti remaja di panti asuhan dominan memiliki kemampuan pengungkapan diri kepada sesama. Mereka memiliki kesadaran dan kemampuan yang tinggi untuk membagi informasi tentang diri terkait pikiran maupun perasaan kepada teman sebayanya.
2. Berdasarkan hasil analisis data, peneliti mendapatkan hasil tingkat *subjective well-being* dengan kategori tinggi adalah kategori yang paling dominan yaitu sebanyak 59,5%, dikategorikan rendah sejumlah 21,6%, kemudian dikategorikan sangat tinggi sejumlah 18,9% sedangkan kategori sangat rendah tidak terdapat pada hasil penelitian ini.. Hal ini mengindikasikan bahwa remaja di panti asuhan cenderung memperlihatkan kesejahteraan subjektif yang tinggi, yang berarti mereka menilai secara umum

keseluruhan aspek hidupnya memuaskan dan sering merasakan perasaan-perasaan positif daripada negatif.

3. Dari uji hipotesis mempergunakan uji regresi linear sederhana didapati nilai signifikansi yang dihasilkan senilai 0,000. Hal tersebut memperlihatkan bahwa ada penerimaan H_a dikarenakan $0,000 < 0,05$, dengan arah hubungan kedua variabel adalah positif. Maka hipotesis pada kajian ini diterima dengan kesimpulan bahwa ada pengaruh antara *self disclosure* terhadap *subjective well-being* remaja di Panti Asuhan Nor Hidayah Banjarmasin. Kemudian hasil nilai R Square pada pengujian hipotesis ini senilai 0,369. Hal tersebut menerangkan bahwa besarnya nilai pengaruh variabel independen (*self disclosure*) terhadap variabel dependen (*subjective well-being*) yaitu 36,9%. Terdapat juga 63,1% lainnya mendapat pengaruh dari variabel lainnya.

B. Rekomendasi

Beberapa rekomendasi yang peneliti tawarkan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, antara lain:

1. Panti Asuhan

Temuan penelitian ini diyakini akan membantu sebagai upaya bagi pihak panti asuhan agar membiasakan anak asuh agar lebih terbuka tentang dirinya terkait pikiran dan perasaan pada teman sesama di panti asuhan maupun pengasuh agar lebih tercipta kenyamanan dan kebahagiaan selama tinggal di panti asuhan. Hal ini dapat diwujudkan

melalui program *sharing* atau keakraban yang dibuat sedemikian rupa agar anak-anak di panti asuhan bisa mengembangkan hubungan yang lebih positif dan turut mengembangkan kebahagiaannya tinggal di panti asuhan.

2. Remaja di Panti Asuhan

Remaja di panti asuhan diharapkan untuk lebih menyadari dan melatih keterbukaan diri kepada teman sesama di panti asuhan dengan sering memulai percakapan bersama yang lebih berkualitas untuk pengembangan relasi pertemanan.

3. Peneliti Berikutnya

Temuan pada penelitian ini mendasari peneliti berikutnya untuk meneliti variabel-variabel lain yang mempengaruhi *subjective well-being*, seperti: *intimate friendship*, penerimaan diri maupun lingkungan, dukungan sosial, keterampilan komunikasi interpersonal, dan lain sebagainya. Untuk mendapatkan hasil yang paling komprehensif dan representatif, disarankan juga agar peneliti berikutnya dapat meneliti dengan jumlah subjek penelitian yang lebih banyak, kemudian bisa disempurnakan lagi dengan mengkaji dari segi kualitatif juga untuk faktor-faktor lainnya yang berhubungan dengan kedua variabel untuk mengisi kekurangan dalam penelitian yang sudah ada.